Umat Hindu di Kecamatan Tosari Gelar Upacara Yadnya Karo



Rabu, 29 Juli 2026

Masyarakat adat Suku Tengger di Kecamatan Tosari, Pasuruan, kembali menggelar upacara tahunan Yadnya Karo pada hari bulan purnama. Acara ini dilaksanakan di Pendopo Desa Tosari dan dihadiri oleh umat Hindu serta berbagai tokoh penting.

Rangkaian ritual dimulai sehari sebelumnya dengan prosesi seperti Resik Dhanyang Banyu dan Nurunien. Hari kedua, upacara Mbelaraki dipimpin oleh sesepuh adat sejak dini hari, menandai dimulainya rangkaian utama.

Menurut Romo Eko Warnoto, Ketua Paruman Dukun Pandita Tengger Brang Kulon, upacara ini bertujuan menghormati leluhur dan menunjukkan bakti kepada Sang Pencipta. Yadnya Karo juga digambarkan sebagai representasi asal-usul manusia melalui Tari Sodor.

Tari Sodor menjadi bagian penting dari upacara ini, dibawakan secara bergantian oleh 13 kelompok penari dari 11 desa. Setelah tarian, dilanjutkan ritual Puja Stuti Jimat Kelontong sebelum jimat dikembalikan ke tempatnya.

Yadnya Karo adalah momen penting bagi masyarakat Tengger untuk menjaga harmoni antara manusia, alam, dan spiritualitas. Upacara ini menekankan pentingnya generasi muda untuk mengingat asal-usul dan melestarikan adat istiadat sebagai bentuk rasa bakti kepada leluhur.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.